

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk mengetahui, mengevaluasi dan menerapkan ilmu-ilmu yang diberikan dalam proses pembelajaran di kelas atau pengalaman-pengalaman yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Pendidikan memang sangat berperan penting dalam suatu proses peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu bangsa (I Gusti Made dkk., 2022).

Menurut Gafur dalam (Mashuri, 2017) pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan dimana seseorang pemegang peranan sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui suatu kegiatan jasmani yang intensif untuk tujuan meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah bagian integral dari pendidikan secara berkeseluruhan bertujuan untuk dapat mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan yang bersih dengan aktivitas jasmani, olahraga dan Kesehatan yang dibuat secara sistematis dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Permendiknas nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar isi). Sebagai pedoman operasional definisi tersebut di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat (1) disebutkan bahwa kajian Pendidikan jasmani dan olahraga dimaksud untuk membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani

dan menumbuhkan rasa portifitas (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Secara umum guru PJOK merupakan aktor paling penting dalam suatu proses pembelajaran dalam PJOK. Setiap guru PJOK tentunya harus berkopetensi dan diharapkam dapat memberikan yang terbaik bagi peserta didiknya. Sesuai dengan pengertian pendidikan jasmani menurut UU No 3 tahun 2005 Tentang Sistem Kesehatan Nasional, yaitu Pendidikan menuju keselarasan tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang sehat dan kuat lahir batin, diberikan di segala jenis sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) (Raaiyatini & Arifin, 2023).

(Pangestu dkk., 2021) mengungkapkan Pendidikan Jasmani yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, karena dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis. Dengan menggunakan pembelajaran PJOK peserta didik diharapkan dapat mengalami perubahan prilaku dalam proses belajar. PJOK digambarkan dengan aktivitas jasmani sehingga bisa menambahkan kebugaran, menambah keterampilan gerak, ilmu pengetahuan dan hidup sehat. *Physical education and school sport* mempunyai gelaran untuk dijadikan sebuah pemberi masukan terhadap tumbuh kembang kognitif dan afektif seseorang. Aktivitas fisik pada pendidikan jasmani memiliki kekayaan terhadap kesehatan. Aktivitas fisik yang dipelajari di sekolah memiliki tujuan untuk menyediakan banyak peluang di kemudian hari yang mengarah pada manfaat fisik, psikologis, dan sosial serta berdampak pada kesehatan dan tetap aktif secara fisik. Pendidikan olahraga di

sekolah adalah pemberi sosial untuk dapat dikembangkan dengan sebuah kemampuan fisik dan penyedia aktivitas gerak pada siswa (Taqwim & Winarno, 2018)

Dikutip dari (Wahyuni & Fitriana, 2021) mengungkapkan pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga dapat terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu. Sedangkan hasil belajar pada dasarnya merupakan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku yang baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Hasil belajar pada diri seseorang sering tidak langsung tampak tanpa seseorang melakukan tindakan untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di sekolah SMKN 1 Singaraja, dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli, ini dapat dilihat dari data presentase aktivitas dan hasil belajar yang di peroleh saat obeservasi awal pada peserta didik kelas XI Akuntansi A yang berjumlah 36 peserta didik, sebagian besar belum menguasai teknik dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bolavoli, karna peserta didik belum memahami materi yang disampaikan guru, peserta didik kurang antusias mengikuti proses pembelajaran dan peserta didik kurang dalam melakukan tugas geraknya karena waktu yang terbatas dan tidak fleksibel. Maka dari itu peneliti mengajukan solusi berupa penerapan model pembelajaran *project based learning* berbasis IT karena hal tersebut dukuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh

(Raaiyatini & Arifin, 2023) Model *Project Based Learning* Ini dapat meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa. pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif melalui pelibatan siswa dalam pengalaman nyata atau simulasi dan menjadi pembelajar yang otonom dan mandiri. Menurut (Juwanti dkk., 2020) *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran berbasis proyek. Melalui model pembelajaran PjBL akan dirancang suatu proyek yang darinya akan menghasilkan suatu produk. Sehingga peserta didik dapat memiliki ruang untuk mencurahkan ide-ide kreatif dan inovatif dengan mencoba hal-hal yang baru melalui pengerjaan proyek yang mereka lakukan. Untuk itu, peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan guru bertindak sebagai fasilitator. Yang dikutip dari (Suryani, 2016) menyatakan berbasis Informatika Teknologi (IT) dapat mendukung dan mempermudah suatu proses pembelajaran serta penyampaian dan penyajian materi PJOK akan lebih menarik dan menyenangkan sehingga menimbulkan minat peserta didik dan memberikan banyak manfaat dalam Pendidikan. Contohnya pembelajaran dengan berbantuan goggle, youtube, wa dan lain sebagainya.

Model pembelajaran *Project Based Learning*, adapun kelebihan yang didapat pada saat menggunakan model pembelajaran ini (Wahyuni & Fitriana, 2021) yaitu :

1. Meningkatkan motivasi dalam pembelajaran untuk peserta didik
2. Meningkatkan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah
3. Membuat peserta didik menjadi semakin aktif dan dapat memecahkan masalah-masalah yang kompleks

4. Meningkatkan kolaborasi
5. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi
6. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sebuah sumber belajar
7. Menambah pengalaman peserta didik dalam praktik
8. Melibatkan peserta didik secara kompleks untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki
9. Membuat suasana belajar lebih menyenangkan sehingga peserta didik mampu menikmati proses pembelajaran

Berdasarkan uraian di atas pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu proses pembelajaran yang wajib terutama pada Sekolah Menengah Atas (SMA) tujuan untuk membantu siswa dalam memahami berbagai konsep mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Agar tercapainya tujuan Pendidikan maka di dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) perlu menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis IT, dimana dengan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis IT peserta didik dapat menjadikan subjek atau pusat pembelajaran dan tidak bosan sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengeksplorasi kemampuannya dan mampu berfikir kritis. Maka dari itu peneliti akan memilih solusi menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis IT agar peserta didik menjadi lebih aktif dan tidak cenderung merasa bosan sehingga bisa memperbaiki hasil belajarnya.

Dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis IT guru PJOK membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik dan bagaimana strategi serta proses yang telah dipahami dan bisa diterapkan di pembelajaran teori maupun praktik. Guru Pendidikan jasmani hendaknya tidak mengajar sekadar sebagai kegiatan yang menyampaikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada siswa, melainkan guru hendaknya mengajar untuk membelajarkan siswa dalam kelompok kecil yang bekerja bersama-sama untuk mengoptimalkan penguasaan tentang apa yang dipelajari siswa (Adnyana & Gunarto, 2019). Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka judul penelitian yang dipilih adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbasis IT Pada Peserta Didik Kelas XI Akuntansi A SMKN 1 Singaraaja Tahun Pelajaran 2023/2024”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka identifikasi masalah yaitu sebagai berikut.

1. Peserta didik belum begitu memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga peserta didik tidak mengerti akan materi yang diajarkan oleh guru.
2. Peserta didik tidak antusias mengikuti proses pembelajaran.
3. Peserta didik belum menguasai dan mengerti akan teknik dan gerakan yang benar dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik Sebagian besar tidak tuntas secara keseluruhan.

4. Peserta didik kurang memahami dalam melakukan tugas gerakanya karena waktu yang terbatas dan tidak fleksibel.

### 1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penulisan ini terbatas pada model pembelajaran *Project Based Learning*.
2. Penelitian ini terbatas pada hasil belajar SMKN 1 Singaraja dan passing bawah bolavoli pada peserta didik kelas XI Akuntansi A tahun pelajaran 2023/2024.
3. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada lembar assesmen kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah penelitian apakah model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis IT dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada peserta didik Kelas XI Akuntansi A SMKN 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2023/2024?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli dengan metode pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis IT pada peserta didik Kelas XI Akuntansi A SMKN 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2023/2024.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah teori dan bermanfaat untuk peserta didik tentang model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis IT dalam teknik dasar *passing* bawah bolavoli yaitu SMKN 1 Singaraja.

### 2. Bagi guru

Meningkatkan wawasan dan keterampilan guru PJOK dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis IT dalam teknik dasar *passing* bawah bolavoli yaitu SMKN 1 Singaraja

### 3. Bagi peserta didik

Membantu peserta didik dalam meningkatkan proses dan meningkatkan hasil belajar tentang teknik dasar *passing* bawah bolavoli yaitu SMKN 1 Singaraja melalui model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis IT sehingga belajar peserta didik lebih bermakna.

### 4. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi situasi secara langsung, kondisi dalam proses pembelajaran dan menambah wawasan bagi peneliti mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis IT dalam pembelajaran PJOK.